

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Tidak terdapat hubungan antara dukungan pemerintah dengan penerapan teknologi budidaya dalam usahatani kedelai. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi Spearmans sebesar 0,222, dengan probabilitas 0,445. Alasan tidak terdapatnya hubungan tersebut adalah penerapan teknologi budidaya dalam usahatani kedelai belum maksimal yaitu pada kegiatan pemupukan, penyiangan, pembuatan saluran drainase dan pengendalian hama.
2. Terdapat hubungan antara penerapan teknologi budidaya dalam usahatani kedelai dengan produktivitas kedelai. Nilai koefisien korelasi Spearmans antara kedua variable tersebut adalah sebesar 0,785, dengan probabilitas 0,001. Sesuai dengan fakta dilapang, bahwa petani yang tidak melakukan penerapan teknologi kedelai sesuai dengan anjuran umumnya memiliki produktivitas yang lebih rendah daripada petani yang menerapkan penerapan teknologi usahatani kedelai dengan baik.
3. Terdapat hubungan antara produktivitas kedelai dengan pendapatan usahatani kedelai. Nilai koefisien korelasi Spearmans sebesar 0,702, dengan probabilitas 0,005. Terdapatnya hubungan kedua variable tersebut adalah karena produktivitas kedelai yang tinggi memberikan peluang pada petani untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi pula.
4. Program GP-PTT kedelai dikatakan tidak efektif, karena target luas tanam yang telah ditetapkan tidak tercapai. Akan tetapi untuk produktivitas kedelai di desa Tanjungsari sudah dapat melebihi target yang telah ditetapkan.

6.2 Saran

1. Peneliti menyarankan kepada peneliti lainnya yang ingin mengadakan penelitian dengan topik yang sama agar menambah jumlah informan maupun sampel agar hasil perhitungan statistik lebih akurat lagi, selain itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan informasi atau pengetahuan lebih

luas tentang permasalahan yang sebenarnya terjadi baik di lingkup pemerintahan maupun petani.

2. Pihak pengelola program GP-PTT dalam kelompok tani perlu meningkatkan komunikasi dengan petani peserta program GP-PTT terkait program tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan informasi mengenai manfaat program, tujuan pelaksanaan program, atau tujuan diberikannya berbagai bantuan dalam program tersebut, sehingga nantinya akan dapat meningkatkan partisipasi petani dalam menjalankan program GP-PTT kedelai.
3. Pihak pemerintah yang terkait dengan program ini, diharapkan dapat memberikan pengawasan terhadap proses pelaksanaan program GP-PTT kedelai agar pelaksanaan program tersebut dapat berjalan sesuai dengan mekanisme-mekanisme yang telah ditetapkan dalam pedoman pelaksanaan GP-PTT kedelai

